

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, dikemukakan beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Perangkat pembelajaran yang dikembangkan melalui strategi *wankat-oreovocz* telah memenuhi kriteria valid, praktis, dan efektif. Hal tersebut berdasarkan:
 - a. Validitas perangkat pembelajaran yang dikembangkan melalui strategi *Wankat-Oreovocz* diperoleh dengan cara memberikan perangkat pembelajaran kepada lima orang ahli untuk dinilai berdasarkan aspek format, isi, dan bahasa. Di mana hasil validasi buku siswa dengan rata-rata total 4,31 dengan kategori sedang, hasil validasi LKPD diperoleh dengan rata-rata total 4,24 dengan kategori sedang, tes kemampuan pemecahan masalah matematis diperoleh validitasnya dengan kategori tinggi, dan angket *self-efficacy* diperoleh validitasnya dengan kategori sedang.
 - b. Kepraktisan perangkat pembelajaran yang dikembangkan melalui strategi *Wankat-Oreovocz* diperoleh pada tahap penyebaran. Di mana pada hasil pengamatan keterlaksanaan perangkat pembelajaran yang digunakan untuk empat kali pertemuan memiliki rata-rata keterlaksanaan 90,26% dengan kategori terlaksana dengan sangat baik.

- c. Keefektifan perangkat pembelajaran yang dikembangkan melalui strategi *Wankat-Oreovocz* diperoleh pada tahap penyebaran. Di mana dari 30 siswa terdapat 28 siswa yang tuntas dalam menyelesaikan tes kemampuan pemecahan masalah matematis dan 2 siswa tidak tuntas dalam menyelesaikan tes kemampuan pemecahan masalah matematis sedangkan ketuntasan belajar siswa secara klasikal telah tercapai sebesar 93%. Tujuan pembelajaran telah tercapai untuk setiap pertemuan yaitu sebesar 87,00%. Respon siswa terhadap komponen dan kegiatan pembelajaran telah menunjukkan respon yang positif terhadap komponen-komponen perangkat pembelajaran serta kegiatan pembelajaran yang dikembangkan dan waktu pembelajaran yang digunakan tidak melebihi pembelajaran biasa.
2. Peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa setelah menggunakan perangkat pembelajaran yang dikembangkan melalui strategi *Wankat-Oreovocz* diperoleh pada tahap penyebaran. Di mana dari 30 siswa terdapat 14 siswa yang memiliki kemampuan pemecahan masalah matematis dengan kategori sangat tinggi, 13 siswa yang memiliki kemampuan pemecahan masalah matematis dengan kategori tinggi, dan 3 siswa yang memiliki kemampuan pemecahan masalah matematis dengan kategori sedang. Untuk setiap indikator, siswa memiliki rata-rata penilaian indikator memahami masalah yaitu kategori tinggi, indikator merencanakan pemecahan masalah yaitu kategori tinggi, dan indikator menyelesaikan masalah yaitu kategori sedang. Selanjutnya untuk rata-rata skor N-Gain diperoleh sebesar 0,72 dengan kategori tinggi.

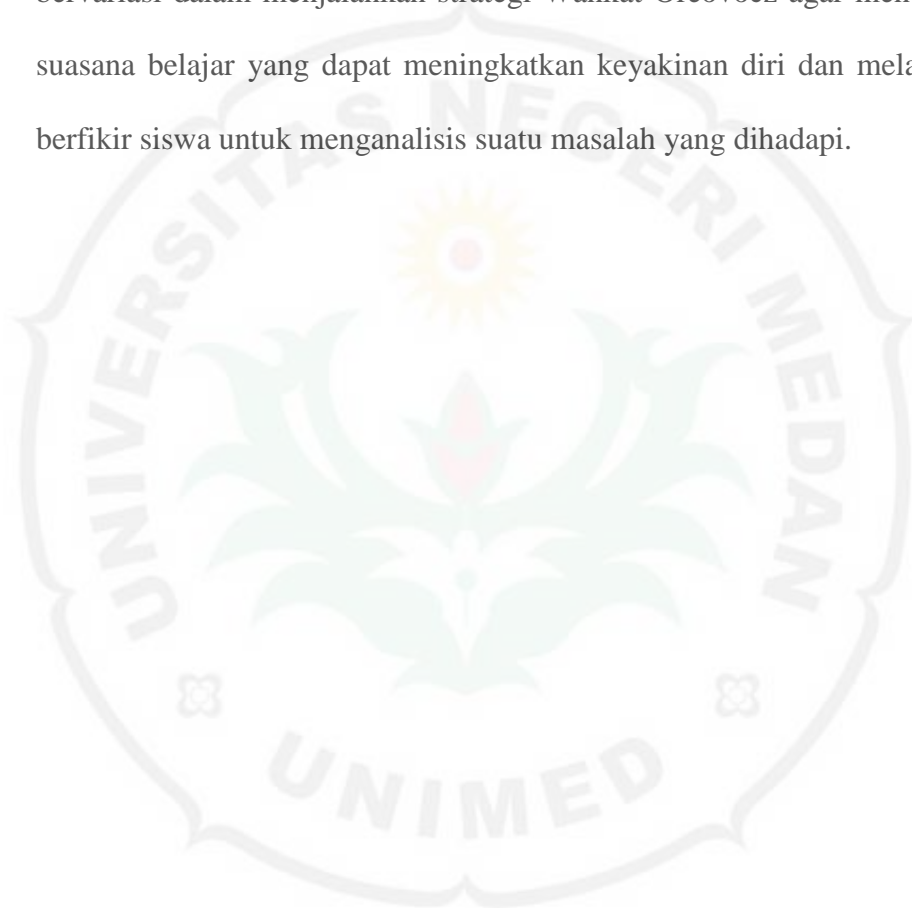
3. Peningkatan *self-efficacy* siswa setelah menggunakan perangkat pembelajaran yang dikembangkan melalui strategi *Wankat-Oreovocz* diperoleh pada tahap penyebaran. Di mana dari 30 siswa terdapat 16 siswa yang memiliki *self-efficacy* dengan kriteria sangat baik, dan 14 siswa yang memiliki *self-efficacy* dengan kriteria baik.
4. Hasil analisis kesalahan siswa dalam menyelesaikan tes kemampuan pemecahan masalah matematis pada materi sistem persamaan linear dua variabel ditinjau dari Analisis Kesalahan Newman (*Newman's Error Analysis* – NEA). Di mana dari 46 total kesalahan, terdapat 5 kesalahan pada aspek pemahaman, 12 kesalahan pada aspek transformasi, 15 kesalahan pada aspek keterampilan proses, dan 14 kesalahan pada aspek kemampuan mengkode. Sedangkan pada aspek kemampuan membaca, siswa tidak mengalami kesulitan.

5.2. Saran

Berdasarkan uraian pada bab sebelumnya dan simpulan di atas, maka disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa disarankan guru berfokus pada peningkatan indikator menyelesaikan pemecahan masalah. Hal ini terlihat dari rendahnya nilai indikator menyelesaikan pemecahan masalah.
2. Untuk peneliti yang mengadakan penelitian lanjutan dengan melibatkan variabel lain seperti kemampuan awal matematika, gaya belajar dan lain-lain.

3. Untuk mendapatkan hasil analisis kesalahan siswa yang lebih baik diperlukan adanya dari hasil tes kemampuan, wawancara, dan observasi.
4. Pada saat pembelajaran, guru harus mampu memberikan motivasi yang bervariasi dalam menjalankan strategi Wankat-Oreovocz agar menciptakan suasana belajar yang dapat meningkatkan keyakinan diri dan melatih cara berfikir siswa untuk menganalisis suatu masalah yang dihadapi.



THE
Character Building
UNIVERSITY